PENGARUH PERISTIWA POLITIK DALAM NEGERI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

(Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Peminatan:

Akuntansi Keuangan

Diajukan oleh:

WEKA NANDA SARI
NIM. 1122100632

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

APRIL 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PERISTIWA POLITIK DALAM NEGERI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

(Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia)

Diajukan oleh

Weka Nanda Sari
NIM. 1122100632

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Pada Tanggal: 10 Maret 2015

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Agung N Jati, S.E.,M.si., M.pd.,Ak.,CA	**Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Akt.**
NIK. 690 402 264	**NIP. 19791018200501 1 001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi

Agung N Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.
NIK. 690 402 264

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERISTIWA POLITIK DALAM NEGERI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

(Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia)

Diajukan oleh

Weka Nanda Sari
NIM. 1122100632

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntasi

Pada Tanggal: 1 April 2015

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.	**Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA**
NIK. 690 301 250	**NIK. 690 994 142**
Pembimbing Utama	**Pembimbing Pendamping**
Agung N Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.	**Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Akt.**
NIK. 690 402 264	**NIP. 197910182005011 001**

Disahkan
Dekan Fakultas Ekonomi

H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.
NIK. 690 301 250

PERNYATAAN

Nama : WEKA NANDA SARI

NIM : 1122100632

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul "**Pengaruh Peristiwa Politik Dalam Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)" (Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia)** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh atas skripsi tersebut.

Klaten, Maret 2015

Yang menyatakan,

Weka Nanda Sari

MOTTO

"Calon manusia sukses tidak akan pernah mengeluh, tapi akan sibuk memperbaiki diri dari kesalahan yang pernah dibuatnya".

"Seorang wanita tidak akan bisa mencapai ketinggian secara penuh sampai ia dididik" (Horace Mann)

"Akar pendidikan itu akan terasa pahit, namun buahnya akan terasa manis" (Aristotle)

"*Life is like a wheel, sometimes you will be on the top, sometimes you will be at the bottom. It is not important when we become on the top or at the bottom. But the most important is syukur when success and shabar when fail."*

Hidup ini seperti roda, kadang-kadang Anda akan berada di atas, kadang-kadang Anda akan berada di bagian bawah. Tidak penting ketika kita menjadi di atas atau di bagian bawah. Tapi yang paling penting adalah syukur ketika sukses dan sabar ketika gagal.

-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

AllAH SWT

Nabi Muhammad SAW

Kedua orang tuaku tercinta (Joko Mulyadi dan Sri Haryanti)

Budheku tercinta Paulina Suparti Ama. M.pd (Alm)

Kakak-kakaktercinta :

1. Antonius Iwan Purnomo,S.E.
2. Dr.Y. Slamet Nugroho.
3. Lusia Sri Ruliantiningsih,S.E.
4. Dwi Haryanti, Amd.Kebidanan

Adik-adikku Ayuk dan Ade tersayang

Sahabat dan teman-temanku angkatan 2011

Kekasihku tercinta Pri Handoko Budi Santoso

Almamaterku....

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Peristiwa Politik Dalam Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)" (Studi Kasus Pada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia)**sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan pertolongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma.
2. Bapak H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.pd., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Oki Kuntaryanto, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Akuntansi yang telah memberikan pengajaran dan bimbingan selama kuliah.
6. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses belajar mengajar selama kuliah, dan membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu dan Bapak tercinta beserta keluarga besar yang tak henti-hentinya memanjatkan do`a dan selalu mendukung.
8. Adik-adikku tersayang Ayuk dan Ade yang selalu menghiburku.
9. Retno, Desti, Winda, Elisa, Riska, Weni, Emmi, Dyah, Ami, Astri, Indra,Arif selaku sahabatku yang selalu mendukung disaat ada saat kesulitan.
10. Pakde No, Mas Iwan, Mbak Nining, Mas Nug, Mbak Wiwik yang selalu mendukungku.
11. Kekasihku tercinta yang selalu mendoakan dan mendukungku.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Tentu saja besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua. Amin.

Klaten, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Landasan Teori 9
1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 9
a.Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan 9
b. Fungsi Indeks Harga Saham Gabungan 10
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG 11
2. Pasar Modal 12
a. Pengertian Pasar Modal 12
b. Pelaku Pasar Modal 13
c. Jenis Pasar Modal 15
d. Fungsi Pasar Modal 15

3. Krisis Politik 15
4. Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 17
a. Pengertian Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 17
b. Penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Sebelum Amandemen UUD 1945 18
c. Penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Sesudah Amandemen UUD 1945 19
5. Komisi Pemilihan Umum 20
a. Pengertian Komisi Pemilihan Umum (KPU) 20
b. Visi dan Misi Komisi KPU 20
c. Tugas dan Wewenang KPU 21
6. Mahkamah Konstitusi 22
a. Pengertian Mahkamah Konstitusi 22
b. Kedudukan Mahkamah Konstitusi 22
c. Fungsi Mahkamah Konstitusi 23
d. Tugas dan Wewenang Mahkamah Konstitusi 23
7. Pelantikan Presiden 23
a. Pengertian Pelantikan Presiden 23
b. Mekanisme Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden 24
8. Kabinet Kerja 24
B. Penelitian Terdahulu 25
C. Kerangka Pemikiran 26
D. Hipotesis Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
A. Jenis Penelitian 29
B. Sampel Penelitian 29
C. Data dan Sumber Data 30
1. Data 30
2. Sumber Data 31
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 31
E. Metode Analisis Data 33

Uji Hipotesis 33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 35
A. Deskripsi Data 35
B. Pengujian Hipotesis 38
C. Pembahasan 47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 55
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 RingkasanPenelitianTerdahulu 24

Tabel 4.1 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian..... 35

Tabel 4.2 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian..... 36

Tabel 4.3 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian..... 36

Tabel 4.4 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian..... 36

Tabel 4.5 Daftar IHSG yang Dijadikan Sampel Penelitian..... 36

Tabel 4.6 *Paired Sample Statistics*..... 38

Tabel 4.7 *Paired Sample Test* 39

Tabel 4.8*Paired Sample Statistics*..... 40

Tabel 4.9*Paired Sample Test* 40

Tabel 4.10*Paired Sample Statistics*..... 41

Tabel 4.11 *Paired Sample Test* 42

Tabel 4.12*Paired Sample Statistics*..... 43

Tabel 4.13*Paired Sample Test* 44

Tabel 4.14*Paired Sample Statistics*..... 45

Tabel 4.15*Paired Sample Test* 45

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 KerangkaPemikiran.....25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Uji-t

Lampiran 2 : Data *Jakarta Composite Index* (IHSG) bulanJuni-November 2014

Lampiran 3 : Hasil*Paired Sample t-Test*

ABSTRAK

WEKA NANDA SARI, NIM. 1122100632. Tahun 2015, "Pengaruh Peristiwa Politik Dalam Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan" (studi kasus pada pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi terkait sengketa pilpres, pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan pengumuman Menteri Kabinet Kerja 2014 di Indonesia). Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakahperbedaan rata-rata IHSG yang signifikanantarasebelumdansesudahperistiwapemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri kabinet kerja 2014 di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data IHSG pada saat penutupan (*closing*) harian selama periode penelitian yaitu mulai tanggal 30 Juni-4 November 2014. Analisis menggunakan uji t dengan*Paired Sample t-Test*.

Dari hasil penelitianmenggunakanuji t dengan*Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden, dan peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, peristiwa pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres dan peristiwa pengumuman menteri kabinet kerja 2014 di Indonesia.

Kata Kunci: ***pemilihan umum presiden dan wakil presiden, komisi pemilihan umum, mahkamah konstitusi, pelantikan presiden dan wakil presiden, menteri kabinet kerja,indeks harga saham gabungan.***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun 2014 adalah tahun yang bersejarah dalam perjalanan bangsa Indonesia, dalam tahun ini rakyat Indonesia merayakan pesta demokrasi yaitu pemilihan anggota legislatif, pemilihan Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan puncaknya adalah pemilihan presiden dan wakil presiden. Peristiwa-peristiwa tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan negara Indonesia 5 tahun ke depan, dengan ekspektasi yang besar dari rakyat akan adanya perubahan, baik dalam bidang politik, ekonomi, dan budaya semakin berkualitas dengan dipilihnya wakil-wakil rakyat yang harus mementingkan kepentingan rakyat diatas segalanya.

Pemilihan presiden dan wakil presiden tahun 2014 merupakan salah satu peristiwa politik yang diduga mengandung informasi yang dapat mempengaruhi pasar saham, dengan terbentuknya koalisi yang sama-sama kuat dari 2 calon presiden dan wakil presiden tentu saja akan menambah panas suhu politik di Indonesia. Seiring dengan terlaksananya pemilihan presiden pada tanggal 9 Juli 2014 dan dengan kemajuan teknologi dan metode-metode penghitungan dan pengumpulan data maka hasil pemilu dapat diperoleh dengan cepat (*quick count*) sudah dimulai sejak 1997 oleh LP3EI (lembaga pelatihan, penelitian, penerangan, ekonomi, dan sosial), kemudian pada saat pemilu 1999, 2004, 2009.Berdasarkan

hasil hitung cepat, terdapat perbedaan dari masing-masing lembaga survei, hal tersebut menambah bimbang rakyat dan memanaskan suhu politik di indonesia. Lembaga survei seperti Puskaptis, JSI, LSN, dan IRC memenangkan pasangan Prabowo-Hatta, sedangkan Populi Center, SMRC, Cyrus-CSIS, LSI, RRI, Litbang Kompas, dan Indikator Politik Indonesia (IPI) memenangkan pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla.

Pada tanggal 22 Juli Komisi Pemilihan Umum (KPU), mengumumkan secara resmi hasil perhitungan suara pilpres. Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan bahwa pasangan Jokowi-Jusuf Kalla unggul dari pasangan Prabowo-Hatta, sehingga berita kemenangan Jokowi-Jusuf Kalla disambut gembira oleh masyarakat Indonesia yang mendukung pasangan ini. Namun hal ini tidak disambut dengan gembira oleh para pendukung Prabowo-Hatta, sehingga suhu politik di Indonesia semakin panas.

Pertarungan pemilihan presiden dan wakil presiden berlanjut ke Mahkamah Konstitusi (MK), kedua kubu sama-sama meyakini bahwa pasangan mereka yang memenangkan pemilihan presiden dan wakil presiden. Mahkamah Konstitusi (MK) adalah jalan terakhir yang bisa ditempuhdan keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) adalah mengikat dan tidak bisa diubah, maka keputusan Mahkamah Konstitusi(MK) paling ditunggu oleh rakyat Indonesia agar tercipta pemerintahan yang kuat bersama rakyat dan kuat secara hukum.

Dengan diputuskannya hasil dari sidang Mahkamah Konstitusi(MK) pada tanggal 21 Agustus 2014 maka ditetapkan Bapak Ir. H. Joko Widodo dan Bapak Drs. H. Jusuf Kalla sebagai pasangan presiden dan wakil presiden 2014-2019 dan

pada tanggal 20 Oktober 2014 telah dilantik secara resmi, tentu saja rakyat akan menantikan program-program yang telah dijanjikan dalam masa kampanye. Begitu pula para pelaku pasar modal yang akan menunggu bagaimana kebijakan pemerintahan baru.

Setelah dilantik rakyat masih menunggu Presiden Joko Widodo mengumumkan menteri yang akan menduduki kabinet yang telah dibentuk dan diberi nama kabinet kerja, setelah menunggu hampir satu minggu akhirnya pada tanggal 26 Agustus Presiden Joko Widodo mengumumkan nama-nama calon menteri yang akan menduduki kabinet kerja.

Gejolak politik, secara langsung maupun tidak langsung, memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi di sebuah negara. Peristiwa politik memang tidak mengintervensi bursa saham secara langsung, namun peristiwa ini merupakan salah satu informasi yang diserap oleh para pelaku pasar modal dan digunakan oleh para pelaku ini untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan di masa yang akan datang. Informasi tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan para investor dan pada akhirnya pasar akan bereaksi terhadap informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan baru sehingga dapat dikatakan bahwa peristiwa politik secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas di bursa efek.

Kegiatan di pasar modal sangatlah dipengaruhi oleh informasi, baik itu merupakan informasi yang benar ataupun informasi yang tidak benar (isu) sehingga sering terlihat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun atau naik sebagai akibat dari beredarnya informasi yang dapat dipertanggung jawabkan maupun informasi yang bersifat rumor atau isu. Seperti yang dikemukakan oleh

Fama (1991)dalamAsridanArief (1996) bahwa adanya peristiwa politik yang mengancam suatu negara, seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara, ataupun berbagai kerusuhan politik cenderung mendapat respon negatif dari para pelaku pasar.

Peristiwa yang paling menarik untuk diuji kandungan informasinya adalah pemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri kabinet kerja 2014 di Indonesia. Peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri kabinet kerja merupakan peristiwa non-ekonomi yang mendapat perhatian cukup besar dari media masa, masyarakat luas, dunia internasional, kalangan dunia usaha termasuk di dalamnya investor pasar modal.

Pengujian kandungan informasi pada pemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri kabinet kerja 2014 di Indonesia ini dimaksukan untuk melihat adakah perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG),yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa politik dalam negeri.

Penelitian terdahulu untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik dalam negeri diantaranya mengenai analisis perbandingan pengumuman kabinet gotong royong dan kabinet Indonesia bersatu terhadap reaksi harga saham dan likuiditas saham (studi kasus saham LQ 45 di PT. Bursa Efek Jakarta) oleh Primastono (2006) menunjukkan tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kabinet gotong royong dan kabinet Indonesia bersatu. Penelitian mengenai pengaruh peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden 8 Juli 2009 di Indonesia terhadap *abnormal return* di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh Hidayat (2009) menunjukkan terdapat rata-rata *abnormal return* di sekitar pemilu presiden tahun 2009. Penelitian mengenai analisis pengaruh peristiwa politik dalam negeri (turunnya Suharto, Mahathir dan Thaksin) terhadap integrasi pasar modal (studi pada bursa di lima Negara Asean) oleh Nainggolan (2010) menunjukkan peristiwa politik memberikan pengaruh pada volatilitas harga saham karena perubahan pemerintahan mengakibatkan perubahan kebijakan-kebijakan yang diambil. Penelitian mengenai pengaruh peristiwa politik (pengumuman hasil pemilu legilatif, pengumuman hasil pemilihan presiden, pengumuman susunan kabinet, reshuffle kabinet) terhadap sektor-sektor industri di Bursa Efek Jakarta (BEJ) oleh Ira Cahyanti (2005) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelumdan sesudah peristiwa pengumuman hasil pemilulegislatif,peristiwa pengumuman hasil pemilihan presiden, danperistiwa reshuffle kabinet.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH PERISTIWA POLITIK DALAM NEGERI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)" (Studi KasusPada Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Pengumuman Resmi Komisi Pemilihan Umum Mengenai Hasil Rekapitulasi Perhitungan Suara Pilpres, Pengumuman Mahkamah Konstitusi Terkait Sengketa Pilpres, Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden, dan Pengumuman Menteri Kabinet Kerja2014 di Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diuji adalah adakah perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri kabinet kerja 2014 di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di atas, maka penelitian bertujuan untuk menguji adakah perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa

pemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri kabinet kerja 2014 di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan pada saat melakukan pembelian/penjualan saham pada saat terjadi peristiwa politik atau non ekonomi.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini bertujuan untuk memahami sensivitas investor dengan selalu berupaya menciptakan stabilitas politik, keamanan dan ekonomi.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya di masa mendatang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini terdiri dari dua sub bagian, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan sub bagian yang menjelaskan hasil uji *Paired Sample t-Test*. Saran berisi saran yang diberikan oleh penelitian ini yang didasarkan pada hasil analisis.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh peristiwa politik dalam negeri (studi kasus pada pemilihan umum presiden dan wakil presiden, pengumuman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres, pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres, pelantikan presiden dan wakil presiden, dan pengumuman menteri kabinet kerja 2014 di Indonesia maka dapat dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban permasalahan dalam mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Dari hasil hipotesis, dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) antara sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden.
2. Dari hasil hipotesis, dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman resmi

Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengenai hasil rekapitulasi perhitungan suara pilpres.

3. Dari hasil hipotesis, dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham (IHSG) antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Mahkamah Konstitusi (MK) terkait sengketa pilpres.
4. Dari hasil hipotesis, dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) antara sebelum dan sesudah peristiwa pelantikan presiden dan wakil presiden.
5. Dari hasil Hipotesis, dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwatidak terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) antara sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman menteri kabinet kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas,peneliti mencoba memberikan saran baik bagiinvestor, pemerintah serta peneliti selanjutnya. Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk meminimalkan resiko investasi, jika terjadi peristiwa politik atau peristiwa yang memiliki pengaruh yang kuat pada berbagai sektor seperti peristiwa pemilihan umum presiden dan wakil presiden, danpelantikan presiden dan wakil presiden.Investor hendaknya mencari informasi yang

cukup dan menggunakan informasi tersebut untuk menyesuaikan portofolio investasinya. Sehingga apa yang diharapkan investor dapat terealisasi.

2. Pemerintah harus bisa menjaga stabilitas politik, keamanan dan ekonomi negara, terutama pada saat terjadi peristiwa politik dalam negeri, karena hal tersebut akan mempengaruhi kepercayaan investor yang akan menanamkan investasinya, dengan memahami sensitivitas para investor peristiwa yang memberikan dampak negatif terhadap perekonomian dan IHSG dapat dihindari.
3. Untuk mendapatkan informasi yang lebih baik dan berkualitas, bagi peneliti selanjutnya dapat mencoba menetapkan waktu pengamatan yang lebih panjang. Karena penelitian ini hanya menggunakan sampel pada saat 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

Aspianor, S. (2014) “Keabsahan Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden”, http://hukum.kompasiana.com/2014/08/08/keabsahanpelantikanpresiden-dan-wakil-presiden-667699.html (diakses pada 31 Oktober 2014)

Bagus, Deni. (2014) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham”. http://Manajemen Investasi»Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham. (diakses pada 31 Oktober 2014)

Dunia Investasi. (2014) “Data Bursa Efek Indonesia” http://idx Jakarta Composite Index (IHSG) (COMPOSITE) _ Agustus 2014 _ Dunia Investasi.htm (diakses pada 7 Januari 2014)

Dunia Investasi. (2014) “Data Bursa Efek Indonesia” http://idx Jakarta Composite Index (IHSG) (COMPOSITE) _ Juni 2014 _ Dunia Investasi.htm (diakses pada 7 Januari 2014)

Dunia Investasi. (2014) “Data Bursa Efek Indonesia” http://idx Jakarta Composite Index (IHSG) (COMPOSITE) _ Juli 2014 _ Dunia Investasi.htm (diakses pada 7 Januari 2014)

Dunia Investasi. (2014) “Data Bursa Efek Indonesia” http://idx Jakarta Composite Index (IHSG) (COMPOSITE) _ September 2014 _ Dunia Investasi.htm (diakses pada 7 Januari 2014)

Dunia Investasi. (2014) “Data Bursa Efek Indonesia” http://idx Jakarta Composite Index (IHSG) (COMPOSITE) _ Oktober 2014 _ Dunia Investasi.htm (diakses pada 7 Januari 2014)

Dunia Investasi. (2014) “Data Bursa Efek Indonesia” http://idx Jakarta Composite Index (IHSG) (COMPOSITE) _ November 2014 _ Dunia Investasi.htm (diakses pada 7 Januari 2014)

Duwi .P. (2011) “Paired Sample T test” http://Paired Samples T Test ~ Duwi Consultant.htm (diakses pada 7 Januari 2014)

Brainly.co.id. (2014) “Pengertian dari pelantikan presiden” http :// Pengertian dari pelantikan presiden ... - Brainly.co.id.htm. (diakses pada 12 November 2014)

Hidayat, Taufik. 2009, “Pengaruh Peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 8 Juli 2009 di Indonesia Terhadap Abnormal Return di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Semarang: STIE Bank BPD Jateng.

Jakarta Investor Daily, (2015) ”Ekspektasi Pasar Pasca Pilpres 2014” dari http:// (I)ndeks (H)arga (S)aham (G)abungan ekspektasi positif PASCA PILPRES 2014 @ihsg.htm. (diakses pada 9 Maret 2015)

KOMPAS.com, (2014) ”Jokowi Dilantik IHSG Tancap Gas dan Ditutup di 5.040,53” dari http:// bisnis keuangan.kompas.com (diakses pada 9 Maret 2014)

Koran Jakarta, (2015) “Pasar Saham Kembali Siaga Satu” dari http:// Koran Jakarta - Pasar Saham Kembali Siaga Satu.htm (diakses pada 9 Maret 2015)

Muzammil. A. (2011), “Analisis Pengaruh Indeks Harga Saham Asia Tenggara terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”

Nainggolan, A. 2010, “Analisis Pengaruh Peristiwa Politik (Turunnya Suharto, Mahathir, dan Thaksin) Terhadap Integrasi Pasar Modal”, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.

Primastono, Indra. 2006, “Analisis Perbandingan Peristiwa Pengumuman Kabinet Gotong Royong dan Kabinet Indonesia Bersatu Terhadap Reaksi Harga Saham dan Likuiditas Saham”, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.

Raden, K. (2014) “Makalah PKN tentang mekanisme Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden” http://bloge wong ngapack.com Makalah PKN tentang mekanisme Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden htm. (diakses pada 13 November 2014)

Rubi, J. (2014) “Makalah Tentang Mahkamah Konstitusi” http://Makalah Tentang Mahkamah Konstitusi _ Halaman Civic Education.htm. (diakses pada 12 November 2014)

Suara.com, (2014) “Postur Kabinet Jelek IHSG Masuk Zona Merah” dari http:// Postur Kabinet 'Jelek', IHSG Masuk Zona Merah.htm (diakses pada 9 Maret 2015)

Undang-undangNomor 42 Tahun 2008 TentangPemilihanUmumPresidendanWakilPresiden.Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4924.

Wikipedia Bahasa Indonesia,ensiklopedia bebas. (2014), “Indeks Harga Saham Gabungan” http:// Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm (diakses 12 Desember 2014).

Wikipedia Bahasa Indonesia,ensiklopedia bebas. (2014), ”Kabinet Kerja.” http:// Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm (diakses 12 Desember 2014).

Wikipedia. 2011. *Komisi Pemilihan Umum*. Diunduh tanggal 16 November 2011 dari http://id.wikipedia.org/wiki/Komisi_Pemilihan_Umum

Investasi.kontan.co.id.“Politik dan Ekonomi Penggerak Bursa” http://investasi.kontan.co.id/news/politik-dan-ekonomi-penggerak bursa.htm(diakses 9 Maret 2014)